

ABSTRAK

Fidya Intan Sari, 110410917, Konsep Diri Pada Wanita Dewasa Awal Yang Memiliki Orientasi Seksual Sesama Jenis, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2011.

xviii + 178 halaman, 8 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah konsep diri seorang wanita homoseksual yang berada pada masa dewasa awal. Penelitian ini berada dalam kerangka berpikir konstruksionisme sosial, sehingga teori konsep diri yang dipakai di antaranya adalah teori Sosial-Kognitif dari Bandura dengan model Determinisme Resiprokalnya. Sementara itu, teori mengenai orientasi seksual yang digunakan merupakan sebuah teori interaktif atas orientasi seksual dan perkembangannya, yakni Model Epigenetis/Potensialitas Biseksual. Seorang partisipan di dalam penelitian adalah individu yang istimewa. Hal ini disebabkan, selain dirinya menjalani perkembangan identitas seksual yang relatif tanpa krisis tertentu, dalam usia yang cukup belia, dirinya sudah coming out dan lebih jauh, bergabung di dalam komunitas seksual minoritas, di antaranya dengan berpartisipasi sebagai sukarelawan dalam organisasi LGBT terkemuka di Surabaya, yakni GAYa Nusantara. Padahal komunitas homoseksual, pada wanita khususnya, belum terbuka di Indonesia. Pada hasil kesimpulan setelah dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, adalah bahwa lingkungan berpengaruh besar bagi pembentukan konsep diri partisipan sebagai seorang wanita homoseksual. Selain itu, faktor personal pada diri partisipan juga tidak kalah dalam memberikan peranannya. Saran saya bagi dilaksanakannya penelitian serupa utamanya adalah untuk memperoleh data yang lebih menyeluruh, mendalam dan kaya.

Kata kunci: konsep diri, dewasa awal, orientasi seksual

Daftar Pustaka, 73 (1962-2010)

ABSTRACT

Fidya Intan Sari, 110410917, Self-Concept Of A Young Adult Homosexual Woman, Script, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2011.
xviii + 178 pages, 8 attachments.

The purpose of this study was to understand self-concept of a young homosexual woman. This study was built under social constructionism framework, so that social-cognitive theory from Bandura and its reciprocal determinism model was chosen to be used to analyze participant's self-concept. Meanwhile, theory of sexual orientation was using an epigenetic/bisexual potentiality model, which is an interactive theory of sexual orientation. Participant in this study was a unique individual, this is because beside she was having a smooth sexual identity development, that is to say without having any forms of crises, she was also have gone through coming out phases at a pretty young age, especially by joining an LGBT organization and further participating as a volunteer in it. Moreover, sexual minority is a community that haven't pretty much exposed to society. Conclusion after analyzing data obtained from interviews and observations, was that environmental factor was playing a big role to the participant's self-concept as a homosexual woman. Also, personal factor gave its influences in same big portion. My suggestion in conducting the next study is that data of the research should be a lot more rich and comprehensive.

Key Words: *self-concept, young adult, sexual orientation*

References, 73 (1962-2010)